

PARTISIPASI PROGRAM PEMBANGUNAN DI MASYARAKAT PERDESAAN

Oleh : Moch. Yasin Kurdi

Berbagai keberhasilan program pembangunan di Jawa Barat telah tampak dalam gambaran berbagai indikator pembangunan, seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Barat tahun 2010 mencapai 72,08 atau naik sebesar 0,44 poin dibanding tahun 2009 yang mencapai 71,64. Peningkatan IPM ini sebagai dampak dari komponen-komponen yang mendukung, salah satunya tersedianya infrastruktur dasar air bersih, sanitasi, jalan lingkungan/ jalan desa serta irigasi dipedesaan yang telah dibangun oleh masyarakat sendiri melalui beberapa program baik Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota.



Berbagai fasilitas dan sarana pendidikan serta kesehatan yang menjadi prioritas pembangunan di Jawa Barat sudah barang tentu dibutuhkan pula keterlibatan aktif masyarakat juga sinergitas lintas program daerah dalam kerangka pembangunan.

Melalui program bantuan stimulan pusat kepada masyarakat yang telah bergulir sejak tahun 2005-2010, melalui program pembangunan infrastruktur bagi pedesaan di Jawa Barat terbangun

mencapai 1.418 desa dari 2.109 lebih desa tertinggal. Sedangkan program pembangunan yang dilaksanakan pemerintah Jawa Barat melalui "Program Desa Peradaban" sebanyak 100 desa terpilih telah digulirkan, yang tentunya telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di pedesaan.

Terbangun prasarana dan sarana dasar akan meningkatkan pula ekonomi kerakyatan, pendidikan, kesehatan. Seperti telah di sampaikan oleh Gubernur Jawa Barat beberapa waktu yang lalu dalam sambutan peresmian proyek pembangunan yang didanai dari bantuan Pusat (APBN) dipusatkan di Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi,



diantaranya keberhasilan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) yang merupakan bantuan stimulan pemerintah pusat kepada masyarakat di pedesaan. Sehingga salah satunya



mendorong peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) dalam bidang Pendidikan tahun 2010 mencapai angka 81,67, meningkat dari tahun 2009

yang mencapai angka 81,14 hal tersebut dampak positif yang salah satu pendukung dari pembangunan prasarana sekolah dan prasarana jalan dipedesaan yang sebelumnya tidak memadai, meskipun belum seluruhnya dapat terbangun selain itu pula meningkatnya perekonomian rakyat yang diakibatkan lancarnya sarana transportasi darat menghubungkan antar desa, kecamatan yang terputus.

Angka Melek Huruf (AMH) tahun 2010 telah mencapai 96,00% sementara untuk nilai rata-rata nilai Lama Sekolah (RLS) pada tahun 2010 mencapai 7,95 tahun. Sedangkan untuk indeks Kesehatan tahun 2010 mencapai 72,0 atau meningkat 0,33 poin dari tahun 2009 sebesar 71,67 poin, hal ini terdukung pula dengan terbangunnya prasarana Air Bersih di pedesaan. Nilai Paritas Daya Beli masyarakat sebesar Rp.630.770,- hal tersebut tidak terlepas peran dari partisipasi masyarakat dan stakeholders dalam setiap program pembangunan, termasuk dalam hal ini peran Pemerintah daerah Kabupaten/Kota se Jawa Barat. Kendati demikian pemerintah masih mempunyai tugas berat kedepan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang masih dihadapkan dengan kemiskinan dan pengangguran,



maka perlu semua pihak berperan aktif dan sinergis dalam perencanaan

pembangunan yang sangat kuat mulai dari Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota secara optimal.

Dengan tercapainya sasaran dan tujuan program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa karena terbukanya kawasan dari keterisolasian desa sehingga dapat pula menciptakan lapangan pekerjaan di masyarakat juga merupakan upaya pencapaian tujuan pembangunan *Millennium Development Goals* (MDG's) tahun 2015, semoga kesejahteraan dipihak masyarakat amiin*)yas.